

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Indonesia merupakan Negara tropis juga mempunyai ribuan pulau lautan yang sangat luas dan memiliki sumber daya alam yang sangat banyak. Selain itu Wilayah Indonesia yang terluas mempunyai banyak kekayaan berupa lahan yang masih belum dimanfaatkan. Berdasarkan Undang- Undang dasar 1945 bumi, air dan kekayaan alam yang tercantum didalamnya dikaitkan yang dimanfaatkan untuk ketentraman rakyat. Dalam hal ini tidak semuanya terlaksana di

Untuk mencapai kemakmuran rakyat Indonesia maka diselenggarakannya berbagai kegiatan usaha dan pembuatan yang membantu pembangunan. Dalam kegiatan tersebut pemerintah yang melakukan, namun juga ada dari pihak swasta yang melakukan usaha ke pertambangan merupakan salah satu kegiatan yang ada di Indonesia. pertambangan juga bertujuan untuk pengelohan hasil bumi menjadi bahan baku, sehingga dapat dipergunakan untuk memenuhi kebutuhan dalam kelangsungan taraf hidupnya (Saleng, 2004:188). Adapun pembangunan pertambangan wajib membawa manfaat yang sangat besar untuk pembangunan peningkatan taraf hidup. (Hardjasoemantri, 1999:50).

Pada dasarnya usaha pertambangan merupakan kegiatan untuk meningkatkan pemanfaatan alam tambang (bahan galian) yang terdapat didalam bumi Indonesia (Salim HS, 2005:53). Adapun pertambangan sendiri berdasarkan pasal 1 butir 1 Undang-Undang Nomor 4 Tahun 2009 tentang mineral dan batu bara ialah sebagian ataupun keseluruhan tahapan kegiatan dalam ranah pengelolaan dan pengusahaan mineral atau batu bara yang meliputi penyelidikan umum, kelayakan, kontruksi, penambangan, pengelolaan dan pemurnian, pengangkutan dan penjualan pasca tambang. Wilayah pertambangan meliputi tanah permukaan, sub tanah permukaan wilayah laut maupun pantai. (Salim HS, 2012:76).

Dalam usaha pertambangan dan pengelolaan sumber daya alam terlalu banyak menimbulkan kerusakan terhadap lingkungan dan ekosistem. Maka untuk mengetahui kerusakan terhadap lingkungan kriteria baku kerusakan lingkungan. Adapun Pengertian kriteria baku kerusakan lingkungan sebagaimana dirumuskan dalam pasal 1 butir 15 Undang-Undang Nomor 32 Tahun 2002 perlindungan dan pengelolaan lingkungan hidup ialah ukuran batas perubahan sifat fisik hayati lingkungan hidup yang dapat ditenggang oleh lingkungan hidup untuk tetap lestari (Rahmadi, 2012:90).

Namun juga dalam berbagai kejadian dan fenomena penambangan yang ada selalu tidak terlepas terhadap bagaimana dampak lingkungan di sekitar penambangan, dan sehingga kegiatan ters

terhadap kerusakan lingkungan yang sangat besar yaitu seperti rusaknya bukit, juga su...
menjadi rusak, selain itu juga rusaknya jalan raya.

Persoalan lingkungan yang selalu terjadi di sekitar kita berupa pengotoran atau pencema...
lingkungan misalnya, dalam hal tersebut berkurangnya sumber daya alam. Timbulnya a...
negatif mengenai kesehatan, melemahnya nilai estika, ekonomi menjadi rugi dan terganggu...
merupakan Dampak negatif dari menurunnya kualitas lingkungan hidup karena terjadinya...
terkurusnya sumber daya alam.

Hal demikian juga terjadi di Desa Kasengan Kecamatan Manding, yaitu penambangan b...
yang juga dikenal dengan istilah galian C, hal tersebut mengalami berbagai macam...
pertentangan. Melihat dari sudut penglihatan, galian C yang ada di Desa Kasengan memil...
dan dampak negatif. Adapun dari segi positif yakni dengan adanya galian C berkurangnya p...
ada di Desa Kasengan dan sekitar. Dan dari segi negatifnya adalah rusaknya jalan, tru...
material yang ada dari berbagai mobilitasnya akan mengeluarkan polusi udara baik da...
maupun material yang diangkutnya bisa berterbangan.

Dampak yang terjadi juga rusaknya jalan raya akan memicu sumber kecelakaan, karena...
juga berlubang, pada tahun 2017 terjadi kecelakaan karena jalannya yang licin di musim hu...
jalan berlubang mengakibatkan kepada pengguna jalan bisa mengalami kecelakaan, adap...
yang lain yaitu perbukitan yang menjadi penahan air dari atas semakin berkurang, juga bakh...
rata dengan tanah serta ada yang berbentuk cekungan, hal tersebut berdampak pada potens...
terjadi pada warga didaerah dataran rendah, karena fungsi bukit sebagai penahan juga resap...
ada.

Selain itu yang terjadi penambangan galian C akan mengakibatkan longsor di kemudian...
secara terus menerus, akan berakibat tidak baik bagi masyarakat disekitarnya, jika peng...
tanah dilakukan secara terus-terusan, dan tanah yang saling berkaitan, maka getaran akan...
telaga, juga ditambah lagi dengan keadaan tanah yang ada cenderung mudah terbawa deng...
bisa mendapatkan akibat buruk yaitu dengan adanya air yang menuju pada daerah yang ad...

Menurut Suhaini mengatakan bahwa penambangan galian C yang terjadi di desa Kase...
bahwa penambangan galian C segera berakur supaya tidak terjadi lagi kecelakaan karet...
licin saat musim penghujan dan juga tidak terjadi longsong dikemudian hari. (Suhaini, 02/0...

Permasalahan tersebut tidak hanya berhenti disitu, adapun bekas penggalian yang me...
saat turun hujan maka akan digenangi dengan air sehingga tidak dapat digunakann oleh wa...
permasalahan tersebut perlu segera ada tindakan dari pemerintah, yaitu dengan adanya k...
mengatur tentang penanganan dampak dari penambangan tersebut. Adapun setelah masal...
ditentukan dengan baik, maka merencanakan kebijakan dapat dirumuskan atau disusun. Dal...

biasanya dikembangkan dari isu yang ada pada masyarakat, suatu isu tidak hanya merefleksikan ketidaksetujuan terhadap arah tindakan yang terjadi dan kekuatan, namun juga mencerminkan pandangan mengenai sifat permasalahan itu sendiri. Dengan itu, isu kebijakan merupakan hal yang penting tentang definisi, penjelasan dan pengamatan masalah. Namun demikian, tidak semua masalah masuk ke dalam agenda kebijakan. Hanya masalah-masalah tertentu yang dapat masuk ke dalam agenda kebijakan.

Dilihat dari permasalahan di atas peneliti bertujuan untuk melakukan penelitian yang berkaitan dengan penerukan tanah di desa kasengan, kecamatan manding kabupaten sumenep dan fokus pada kerusakan lingkungan baik dampaknya pada saat ini maupun yang berdampak pada tahun-tahun mendatang. Dengan berlatar belakang uraian di atas, maka penulis tertarik untuk meneliti dengan judul penelitian **“Analisis Dampak Penambangan Galian C Terhadap Keselamatan Masyarakat Lereng Kasengan”**

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas, maka permasalahan yang menjadi fokus penelitian ini adalah:

1. Bagaimana dampak penambangan galian C di Desa Kasengan?
2. Bagaimana kondisi keselamatan masyarakat di Desa Kasengan?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan latar belakang di atas, maka tujuan yang menjadi fokus penelitian ini adalah:

1. Untuk mengetahui dampak penambangan galian C di Desa Kasengan
2. Untuk mengetahui kondisi keselamatan di Desa Kasengan

D. Manfaat Penelitian

1. Manfaat Teoritis

Manfaat teoritis merupakan manfaat yang berkenaan dengan ilmu pengetahuan yang diharapkan dapat menambah wawasan dan pengetahuan terutama dalam masalah dampak penambangan galian C di Desa Kasengan

2. Manfaat praktis

- a. Bagi peneliti

Melalui penelitian ini penulis dapat mengetahui dampak pertambangan yang ada di Desa Kasengan, dan penelitian ini juga digunakan sebagai syarat untuk menyelesaikan studi sarjana meraih gelar S1 di Sekolah Tinggi Keguruan dan Ilmu Pendidikan (STKIP PGRI) Sumenep.

- b. Bagi masyarakat

Diharapkan hasil dari penelitian ini dapat berguna sebagai bahan informasi disekitarnya agar lebih waspada terhadap terjadinya penambangan galian dilakukan di Desa Kasengan.

c. Bagi pemerintah

Diharapkan hasil penelitian ini pemerintah dapat melakukan pengendalian penambangan galian C yang banyak merugikan kepada orang lain, terutama masyarakat di sekitar terjadinya penambangan galian C

E. Definisi Operasional

Definisi operasional merupakan aspek penelitian yang memberikan informasi kepada cara mengukur variabel. Penelitian ini mencakup beberapa definisi operasional yaitu:

1. Dampak Penambangan Galian C

Pengaruh sesuatu yang menimbulkan perubahan akibat pertambangan baik dalam sisi positif maupun negatif yang terjadi di sekitar penambangan tersebut

2. Keselamatan masyarakat

Keadaan saat terjadinya penambangan terutama keadaan yang diperlukan untuk keselamatan masyarakat disekitar terjadinya penambangan tersebut